

**PENENTUAN TARIF KAMAR PADA INSTALASI  
RAWAT INAP DENGAN MENGGUNAKAN  
*ACTIVITY BASED COSTING* DI RUMAH  
SAKIT BANGKATAN BINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**NAMA : NURUL FATIMAH MAWARDI**  
**NPM : 1605170020**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : NURUL FATIMAH MAWARDI  
NPM : 1605170020  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENENTUAN TARIF KAMAR PADA INSTALASI RAWAT INAP DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* DIRUMAH SAKIT BANGKATAN BINJAI

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. MAYA SARI, S.E., Ak, M.Si)

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : NURUL FATIMAH MAWARDI**  
**N.P.M : 1605170020**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**  
**JUDUL PENELITIAN : PENENTUAN TARIF KAMAR PADA INSTALASI RAWAT INAP DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* DI RUMAH SAKIT BANGKATAN BINJAI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

NOVIEN RIALDY, SE., MM

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fatimah Mawardi  
NPM : 1605170020  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Nurul Fatimah Mawardi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurul Fatimah Mawardi Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1605170020 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM Judul Penelitian : Penentuan Tarif Kamar  
Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan teori pendukung dari pembahasan Tambahkan tabel yang ada pada bab Penelitian dan E yang di pembahasan bab dan hasil penelitiannya	14/01/2020 14/01/2020 14/01/2020	
Bab 2	Penelitian terdahulu Tambahkan teori pendukung dari pembahasan Penelitian dalam bab yang diteliti tabel	14/01/2020 14/01/2020 14/01/2020	
Bab 3	Konsekuensi dengan judul dan apa yang mau di bahas. Deskriptif atau asosiatif Tambahkan teknik pengumpulan data	14/01/2020 14/01/2020	
Daftar Pustaka	Norma dan yang ada di masalah bab daftar pustaka yang sudah digunakan	14/01/2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Persetujuan Seminar Proposal	Aec Review proposal	02/02/2020	

Medan, Januari 2020

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURUL FATIMAH MAWARDI  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy., SE., MM  
Judul Penelitian : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 4	Perhatikan parafisien dan Ejaan Kiriap huruf jompon, sampai ada yang kurang atau pun berlebihan	01/2020/12	
Bab 5	Kesimpulan diambil dari bab 1 sampai dengan bab IV di fokus kan pada bab IV dan pembahasan	01/2020/05	
Daftar Pustaka	Buat dalam bentuk mendeley Buat kan juga nama, nama dosen di urut minimal 3 orang	01/2020/05	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—	—	—

Medan, 01. Mei.....2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy., SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURUL FATIMAH MAWARDI  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy., SE., MM  
Judul Penelitian : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 4	Setelah penulisan dan Ejaan Melayu huruf jember, sampai ada yang kurang atau pun berlebihan	01/2020/05	
Bab 5	Keimpulan diambil dari bab I sampai dengan bab IV di tuliskan ke pada bab V dan perbaikannya	01/2020/05	
Daftar Pustaka	Buat dalam bentuk mendeley. Buat ke juga nama, nama dosen di urut minimal 3 orang	01/2020/05	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—	—	—

Medan, 01. Mei.....2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy., SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURUL FATIMAH MAWARDI  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy., SE., MM  
Judul Penelitian : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 4	Struktur organisasi di buat sebagai lampiran sebelum juga pembagian tugas dan kerja setiap bagian pada struktur organisasi tersebut	04/05/2020	
Bab 5	Daftar bahan penelitian dengan setiap bahan yang ada pada kesimpulan. Contoh kesimpulan & saran pun harus 3	04/05/2020	
Daftar Pustaka	Buat berdasarkan jurnal	04/05/2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—	—	—

Medan, 04 Mei 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy., SE., MM)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURUL FATIMAH MAWARDI  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy., SE., MM  
Judul Penelitian : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 4	<i>Perhatikan penulisan pada pembahasan. Pembahasan di perbaiki lagi karena tidak pas dan tidak menjawab apa yang ditany kan pada bab 1</i>	07/05/2020	
Bab 5	-	-	-
Daftar Pustaka	-	-	-
Persetujuan Sidang Meja Hijau	-	-	-

Medan, 07 Mei 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy., SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURUL FATIMAH MAWARDI  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Novien Rialdy., SE., MM  
Judul Penelitian : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Acc Sidang Meja Hijau</i>	<i>11/2020</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, 11 Mei 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy., SE., MM)

## ABSTRAK

### PENENTUAN TARIF KAMAR PADA INSTALASI RAWAT INAP DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* DI RUMAH SAKIT BANGKATAN BINJAI

Nurul Fatimah Mawardi

Program Studi Akuntansi

[nurulfatimahmawardi4@gmail.com](mailto:nurulfatimahmawardi4@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan tarif kamar pada instalasi rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing* dan untuk mengetahui besarnya selisih perbandingan tarif kamar pada instalasi rawat inap dengan menggunakan metode yang telah yang diterapkan rumah sakit selama ini dengan metode *Activity Based Costing* pada RS. Bangkatan Binjai. Serta menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai *Activity Based Costing* terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit yang orientasi utamanya adalah pelayanan masyarakat.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu analisis tarif rumah sakit saat ini, menetapkan metode biaya berdasarkan *Activity Based Costing*, kemudian membandingkan tarif kamar pada instalasi rawat inap pada RS. Bangkatan Binjai berdasarkan *Activity Based Costing* dengan realisasinya dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan dari perhitungan tarif kamar pada instalasi rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing*, apabila dibandingkan dengan tarif yang digunakan oleh rumah sakit maka *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih kecil untuk Super VIP, VIP, kelas I dan memberikan hasil yang lebih besar untuk kelas II dan III. Hal ini disebabkan karena pembebanan *biaya overhead* pada masing – masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya overhead pada masing – masing produk hanya dibebankan pada satu cost driver saja. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing*, biaya overhead pada masing – masing produk dibebankan pada banyak cost driver sehingga dalam *Activity Based Costing*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing – masing aktivitas.

Kata Kunci : *Activity Based Costing, Cost Driver*

## ABSTRACT

### **PENENTUAN TARIF KAMAR PADA INSTALASI RAWAT INAP DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* DI RUMAH SAKIT BANGKATAN BINJAI**

Nurul Fatimah Mawardi

Program Studi Akuntansi

[nurulfatimahmawardi4@gmail.com](mailto:nurulfatimahmawardi4@gmail.com)

This study aims to determine the calculation of room rates in inpatient installations using activity based costing and to find out the magnitude of the difference in room rate comparisons in inpatient installations using the methods that have been applied by hospitals so far with the activity based costing method at RS. Bangkatan Binjai. As well as being wrong one input that provides information about activity based costing, especially in its application in a hospital whose main orientation is community service.

The analytical method used in this study is a comparative descriptive analysis of current hospital rates, establishing a cost method based on activity based costing, then comparing room rates for inpatient installations at RS. Bangkatan Binjai appointment based on activity based costing with its realization and data collection techniques used are library research and documentation.

The results showed from the calculations of room rates in inpatient installations using activity based costing, when compared with the rates used by hospitals, activity based costing gives smaller results for super VIP, VIP, class I and gives greater results for class II and III. This is due to the imposition of overhead costs on each product. In the traditional cost accounting method, the overhead costs for each product are only charged to one cost driver. Whereas in the activity based costing method, overhead costs on each product are charged to many cost drivers so that in activity based costing, they are able to allocate the activity costs to each room appropriately based on the consumption of each activity.

Keywords : activity based costing, cost driver

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum, Wr. Wb**

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur kepada Allah SWT, serta salawat dan salam bagi Rasulullah SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “ **Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai** ”

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan dukungan, bantuan dan masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas dukungan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Magang ini dengan baik serta Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya keilmuan melalui Al-Quran.
2. Yang teristimewa kepada orang tua tercinta **Ayahanda Mawardinur dan Ibunda Halimah** yang tiada hentinya memberikan curahan kasih sayang,

pengorbanan baik materi, tenaga maupun waktu, dan dorongan semangat serta do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap tanggung jawab nya.

3. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **H. Januri, SE., M.M., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ade Gunawan, SE., M.Si**, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Fitriani Saragih, SE., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Zulia Hanum, SE., M.Si**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Novien Rialdy, SE., MM** selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan bimbingan untuk mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Bapak **Eko** dan Ibu **Akhidar** Selaku pegawai Rumah Sakit Bangkatan Binjai yag telah banyak memberikan bantuan kepada saya selama melaksanakan penelitian.

11. Kepada saudara kandung **Widya Mahdalyana Mawardi S.Pd, Elza Mahdalyawan Mawardi & Mawaddah Rohimah Mawardi**

12. Dan kepada semua sahabat kelas **A-Akuntansi Pagi** terutama **Riska Ardianti** teman dekat yang telah banyak memberi dukungan dan do'a kepada saya.

Atas kebaikan yang diberikan seluruh pihak yang telah penulis sebutkan diatas. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini memang masih jauh dari kata kesempurnaan, tetapi penulis telah berusaha sebaik mungkin. Sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih.

**Wassalamu'alaikum, Wr.Wb**

Medan, Februari 2020

Penulis

**Nurul Fatimah Mawardi**  
**1605170020**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Akuntansi Biaya .....	7
A. Pengertian Akuntansi Biaya .....	7
B. Pengertian Biaya .....	9
C. Klasifikasi Biaya .....	10
D. Pengertian Biaya Overhead Pabrik .....	11
E. Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik .....	12
2.1.2 Sistem Akuntansi Biaya Tradisional .....	13
2.1.3 <i>Activity Based Costing</i> .....	15
A. Pengertian <i>Activity Based Costing</i> .....	15
B. Hierarki Biaya .....	17
C. Kelebihan dan kelemahan <i>Activity Based Costing</i> .....	18
D. Perbandingan antara <i>Activity Based Costing</i> dan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	20
E. <i>Activity Based Costing</i> untuk perusahaan jasa .....	21
F. Syarat Penerapan <i>Activity Based Costing</i> Pada Perusahaan Jasa .....	23
2.1.4 <i>Cost Driver</i> .....	24



2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Pendekatan Penelitian.....	29
3.2	Defenisi Operasional .....	29
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	33
4.1.2	Deskripsi Data.....	34
	A. Data Pendukung Activity Based Costing.....	35
	B. Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Bangkatan Binjai.....	37
4.2	Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>51</b>
5.1	Kesimpulan .....	51
5.2	Saran .....	52
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN.....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi Tarif Jasa Rawat Inap Pada RS. Bangkatan Binjai .	3
Tabel 2.1	Penentuan Harga Pokok Produk Tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> .....	21
Tabel 2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 4.1.	Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Tahun 2019.....	34
Tabel 4.2.	Data Biaya Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Tahun 2019.....	35
Tabel 4.3.	Data Pendukung Lama Hari Pasien Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Tahun 2019.....	36
Tabel 4.4.	Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Tahun 2019 .....	36
Tabel 4.5.	Data Pendukung Luas Ruangan Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Tahun 2019.....	37
Tabel 4.6.	Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas .....	39
Tabel 4.7.	Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan <i>Cost Driver</i> .....	40
Tabel 4.8.	Penentuan Tarif Perunit <i>Cost Driver</i> .....	42
Tabel 4.9	Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Super VIP.....	44
Tabel 4.10	Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar VIP .....	45
Tabel 4.11	Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Kelas I.....	45
Tabel 4.12	Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Kelas II.....	46
Tabel 4.13	Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Kelas III.....	46
Tabel 4.14	Perbandingan Tarif Kamar Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Dengan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i> .....	16
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan bisnis senantiasa mengalami perubahan yang begitu pesat dari waktu ke waktu yang dapat berdampak langsung pada peningkatan persaingan ekonomi. Dimana pada dasarnya tujuan dan sasaran perusahaan adalah untuk mencapai target laba dan juga terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan. Persaingan itu tidak hanya dibidang manufaktur atau industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyak nya rumah sakit yang didirikan satu dengan yang lain secara berdekatan. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Rumah sakit mempunyai tugas utama yaitu memberikan jasa pengobatan, perawatan kepada pasien, dan jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satu nya yaitu jasa rawat inap. Pendapatan tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas rumah sakit (Riadi Budiman, 2012:19).

Oleh karena itu, maka rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dan tenaga ahli dibidang kesehatan, komunikasi, informasi dan transportasi yang dapat memberikan jasa pelayanan kesehatan yang baik. Pemanfaatan berbagai macam teknologi dan tenaga ahli akan membuat biaya operasional rumah sakit menjadi besar sehingga berdampak pada penetapan biaya tarif rawat inap yang tinggi.

Berdasarkan hal tersebut untuk mengendalikan biaya, pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat, khususnya metode perhitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya. Selama ini pihak rumah sakit dalam menentukan harga pokok nya hanya menggunakan sistem biaya tradisional.

Sistem akuntansi biaya tradisional tidak sesuai dengan diversifikasi atau keanekaragaman produk yang tinggi. Menurut Riwayadi (2014:33) kelemahan sistem akuntansi biaya tradisional adalah biaya yang dibebankan hanya biaya produk, seperti biaya pengembangan, penelitian dan pemasaran, untuk biaya distribusi dan biaya layanan pelanggan tidak dibebankan HPP.

Rumah sakit Bangkatan Binjai merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi bagian dari anak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara-II (Persero). Pelayanan kesehatan rumah sakit Bangkatan Binjai sejak awal dibangun hanya berfokus pada karyawan perkebunan namun memasuki Era kemerdekaan hingga sekarang rumah sakit ini juga telah melayani pelayanan umum. Rumah sakit ini mempunyai tipe-tipe kamar yang ditawarkan sesuai dengan tingkat pasien yang ada yaitu : Super VIP, VIP , Kelas I, Kelas II dan

Kelas III. Berikut tabel jenis kamar dan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Bangkatan Binjai.

**Tabel 1.1**  
**Klasifikasi Tarif Kamar Rawat Inap pada RS. Bangkatan Binjai**

No	Jenis Kamar	Tarif Kamar
1	Super VIP	Rp. 550.000
2	VIP	Rp. 450.000
3	Kelas I	Rp. 350.000
4	Kelas II	Rp. 200.000
5	Kelas III	Rp. 100.000

*Sumber: RS. Bangkatan Binjai*

Rumah Sakit Bangkatan Binjai menghitung tarif kamar rawat inapnya atas dasar *unit cost* yang penentuan harga pokok nya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyak kategori biaya yang bersifat tidak langsung. Perhitungan *unit cost* dilakukan secara terpisah untuk setiap jenis kelas rawat inap. Cara perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel sehingga dihasilkan biaya total. Kemudian biaya total dibagi dengan jumlah hari rawat inap. Namun dalam perkembangannya, sistem akuntansi biaya tradisional tidak dapat memberikan informasi yang akurat (Zinia Th. A. Sumilat, 2013:455). Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tradisional memberikan informasi biaya yang terdistorsi.

Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan dan pengendalian. Distorsi tersebut juga mengakibatkan *undercost/overcost* terhadap produk (Hansen & Mowen, 2004).

Permasalahan distorsi biaya akan dapat dihindari dengan menggunakan metode akuntansi biaya yang berfokus pada aktivitas yaitu metode *Activity Based Costing*. Metode ABC menggunakan penggerak biaya dengan jumlah yang lebih

banyak dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional. *Metode Activity Based Costing (ABC)* sangat direkomendasikan sebagai metode dalam perhitungan tarif jasa rawat inap di rumah sakit, karena menggunakan pemicu biaya (*cost driver*) berdasarkan pada aktivitas yang menimbulkan biaya, sehingga mampu mengalokasikan biaya pada setiap aktivitas disetiap kamar yang dipakai untuk mendukung pelayanan jasa rawat inap secara tepat berdasarkan konsumsi masing – masing aktivitas yang menimbulkan biaya (Kaunang dan Walandouw, 2015).

Menurut Rudianto (2013) mendefinisikan *Activity Based Costing* sebagai pendekatan yang digunakan untuk menentukan biaya produk dengan membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan atas konsumsi sumber daya oleh aktivitas tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Tarif kamar pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit Bangkatan Binjai menggunakan sistem akuntansi tradisional yang disusun atas dasar perhitungan biaya perunit layanan (*unit cost*), sehingga belum mencerminkan biaya yang sesungguhnya dalam pembebanan tarif.

- b. Belum diterapkannya pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau *Activity Based Costing* pada tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

### **1.3 Batasan Masalah**

Penulis juga membatasi penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian ini. Batasan penulisan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data-data yang digunakan dari rumah sakit hanya mencakup data tahun 2019
- b. Penentuan tarif rawat inap yang akan diteliti adalah jenis perawatan umum.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penetapan tarif kamar pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit Bangkatan Binjai berdasarkan metode *Activity Based Costing* ?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “untuk menghitung dan menetapkan tarif kamar pada instalasi rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing* di Rumah Sakit Bangkatan Binjai”.



## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai penerapan metode *Activity Based Costing* dalam kaitannya dengan penentuan tarif kamar rawat inap dan untuk melihat selisih sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai metode *Activity Based Costing* selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata.

### b. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan tarif kamar rawat inap dan sebagai alat pembanding dengan harga yang ditetapkan selama ini.

### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai metode *Activity Based Costing* dan sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntansi Biaya**

###### **A. Pengertian Akuntansi Biaya**

Menurut Mulyadi (2014) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya.

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasillah Abdullah (2009:4) akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen di mana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya.

Menurut Ardiyos (2011:126) mengemukakan bahwa akuntansi biaya merupakan akuntansi yang bidangnya bertujuan untuk memilih dan mengolah informasi biaya dan harga pokok produk untuk memproduksi suatu barang dengan suatu cara tertentu.

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang menekankan pada penentuan dan penyajian biaya untuk memproduksi suatu barang tertentu.

Dalam pengelolaan perusahaan, akuntansi biaya merupakan bagian penting dari ilmu akuntansi dan telah berkembang menjadi *tools of management*, yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar

dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun tujuan akuntansi biaya menurut (Supriyono) adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan mengendalikan biaya
- b. Menentukan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti
- c. Pengambilan keputusan oleh manajemen
- d. Menyediakan informasi biaya bagi manajemen guna membantu mereka dalam mengelola perusahaan. Penentuan harga pokok produk juga merupakan tujuan dari perusahaan pabrikase yang hanya dapat dilakukan jika diadakan pemisahan antara biaya produksi dan biaya non produksi

Akuntansi biaya menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi biaya dapat membantu manajemen memaksimalkan nilai organisasi melalui penyediaan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai organisasi. Informasi biaya dibutuhkan oleh para manajer baik di tingkat produksi (*production level*), menengah (*middle management*) dan atas (*executive level*). Pada *production level*, informasi biaya yang disajikan secara rutin (*frequently*) dibutuhkan untuk mengendalikan dan meningkatkan operasi. Pada *middle management*, informasi biaya digunakan untuk mengidentifikasi masalah jika ada kegiatan yang tidak sesuai harapan. Pada *executive level*, informasi keuangan digunakan untuk menaksir kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penting bagi perusahaan untuk menyadari bahwa penggunaan informasi akuntansi yang berbeda membutuhkan tipe informasi akuntansi yang berbeda pula.

## B. Pengertian Biaya

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2009:7) mendefinisikan biaya adalah:

“Pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya, dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca. Contoh persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses, persediaan produk selesai dan supplies atau aktiva yang belum digunakan”.

Menurut Purwanti dan Prawironegoro (2013) mendefinisikan biaya sebagai kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh manfaat atas barang dan jasa di masa yang akan datang.

Menurut Sprouse dan Moonitz dalam (Carter, 2009) mendefinisikan biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat.

Menurut Baldric Siregar, Bambang suripto, Dodi Hapsoro, dkk (2013:36) Biaya (*Cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. *Cost* diukur dalam satuan mata uang.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang biasanya diukur dalam satuan mata uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Istilah biaya (*cost*) tidaklah sama dengan beban (*expense*). Beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa akan datang dikelompokkan sebaga harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba-rugi, sebagai pengurangan dari pendapatan.

### C. Klasifikasi Biaya

Menurut Garrison Noreen Brewer (2013) biaya dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Klasifikasi umum biaya :
  - a. Biaya produksi, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur. Sebagian besar perusahaan manufaktur membagi biaya produksi kedalam tiga kategori besar yaitu bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.
  - b. Biaya non produksi umumnya dibagi menjadi dua kategori yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi
2. Klasifikasi biaya untuk memprediksi perilaku biaya sebagai berikut :
  - a. Biaya variabel (*variabel cost*) bervariasi dalam pembagian langsung berdasarkan perubahan tingkat aktivitas
  - b. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang selalu tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh tingkat aktivitas
  - c. Biaya semivariabel (*mixed cost*) terdiri atas dua elemen biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel
3. Klasifikasi biaya untuk pembebanan biaya ke objek biaya sebagai berikut :
  - a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang dapat dengan mudah ditelusuri ke objek biaya yang bersangkutan
  - b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke objek biaya yang bersangkutan

4. Klasifikasi biaya untuk pengambilan keputusan sebagai berikut :
  - a. Pendapatan dan biaya diferensial , perbedaan biaya antara dua alternatif disebut biaya diferensial (*differential cost*). Perbedaan pendapatan antara dua alternatif disebut pendapatan diferensial (*differential revenue*)
  - b. Biaya kesempatan (*oppurtunity cost*) adalah manfaat potensial yang akan hilang bila salah satu alternatif telah dipilih dari sejumlah alternatif yang tersedia.
  - c. Biaya tertanam (*sunk cost*) adalah biaya yang telah terjadi dan tidak dapat diubah oleh keputusan apa pun yang dibuat saat ini atau pun dimasa yang akan datang.

#### **D. Pengertian Biaya Overhead Pabrik**

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2009) Biaya overhead pabrik adalah bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung serta biaya tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya. Istilah lain yang dapat digunakan untuk overhead pabrik adalah biaya produksi tidak langsung

Menurut Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana (2018) biaya overhead pabrik adalah biaya produksi di luar biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, yang terdiri dari biaya overhead variabel dan overhead tetap. Biaya overhead disebut juga biaya tidak langsung.

Sedangkan menurut Neneng Hartati (2017) biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang tidak masuk dalam biaya bahan baku ataupun biaya tenaga kerja langsung.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang tidak masuk dalam biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke tujuan akhir biaya

#### **E. Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik**

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2009) biaya overhead pabrik biasanya dapat di klasifikasikan dalam tiga kelompok utama yaitu sebagai berikut :

- a. Bahan tidak langsung dan perlengkapan merupakan bahan yang dipakai dalam produksi yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya tertentu dengan pertimbangan ekonomi dan praktis.
- b. Tenaga kerja tidak langsung adalah semua biaya tenaga kerja pabrik yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi dari suatu produk, dikelompokkan sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labour*).
- c. Biaya tidak langsung lainnya, biaya ini meliputi berbagai macam biaya overhead pabrik yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan tidak langsung ataupun biaya tenaga kerja tidak langsung.

### 2.1.2 Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

Akuntansi biaya konvensional atau tradisional hanya membebankan biaya ke produksi ke produk. Sedangkan biaya yang lain berkaitan dengan produk seperti biaya, sedangkan biaya lain yang berkaitan dengan produk seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya pemasaran, biaya distribusi dan biaya layanan pelanggan tidak dibebankan ke harga pokok produk (Riwayadi, 2014:33).

Menurut Rudianto (2013) dengan berkembangnya dunia teknologi, sistem biaya tradisional mulai dirasakan tidak mampu menghasilkan biaya produk yang akurat lagi. Hal ini karena lingkungan global menimbulkan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab sistem akuntansi biaya tradisional, antara lain :

- a. Sistem akuntansi biaya tradisional terlalu menekankan pada tujuan penentuan harga pokok produk yang dijual. Akibatnya, sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sangat sedikit untuk mencapai keunggulan dalam persaingan global
- b. Berkaitan dengan biaya overhead, sistem akuntansi biaya tradisional terlalu memusatkan pada distribusi dan alokasi biaya overhead ketimbang berusaha keras mengurangi pemborosan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- c. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak mencerminkan sebab akibat biaya karena sering kali beranggapan bahwa biaya ditimbulkan oleh faktor tunggal, seperti volume produk atau jam kerja langsung.
- d. Sistem akuntansi biaya tradisional sering kali menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang justru menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan



- e. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan biaya langsung dan tidak langsung serta biaya tetap dan biaya variabel hanya berdasarkan faktor penyebab tunggal, yaitu volume produk. padahal dalam lingkungan teknologi maju, metode penggolongan tersebut menjadi kabur karena biaya dipengaruhi oleh berbagai aktivitas.
- f. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan suatu perusahaan kedalam pusat-pusat pertanggungjawaban yang kaku dan terlalu menekankan kinerja jangka pendek.
- g. Sistem akuntansi biaya tradisional memusatkan perhatian pada perhitungan selisih biaya pusat-pusat pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan dengan menggunakan standar tertentu.
- h. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak banyak memerlukan alat-alat dan teknik-teknik yang canggih dalam sistem informasi dibandingkan pada lingkungan teknologi maju
- i. Sistem akuntansi biaya tradisional kurang menekankan pentingnya daur hidup produk. hal ini dibuktikan dengan perlakuan akuntansi biaya tradisional terhadap biaya aktivitas perekayasaan serta penelitian dan distorsi harga pokok daur hidup produk.

### 2.1.3 Activity Based Costing

#### A. Pengertian *Activity Based Costing*

Menurut Neneng Hartati (2017) *Activity Based Costing (ABC)* merupakan sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dikerjakan dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar dan sifat yang ada dan perluasan dari aktivitas nya.

Menurut Carter (2019) metode *Activity Based Costing* di definisikan sebagai suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang mencakup satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume (*Non-Volume Related Factor*).

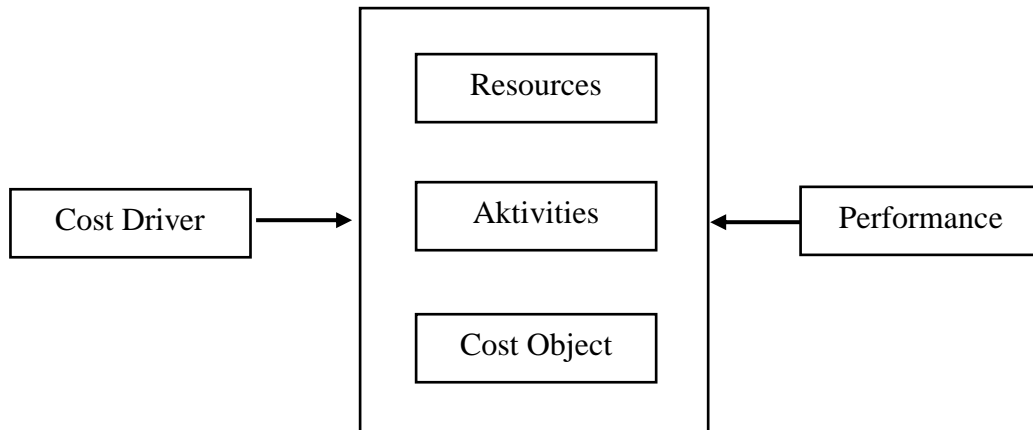
Menurut Rudianto (2013) *Activity Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas.

Menurut Mulyadi (2015:53) *Activity Based Costing* adalah sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personel dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas.

Menurut Novien Rialdy (2011) Metode *Activity Based Costing* adalah suatu metode kalkulasi biaya, dimana biaya overhead tidak dibebankan secara merata pada semua produk atau pelayanan yang dihasilkan.

Menurut pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* adalah sistem pendekatan perhitungan biaya yang di lakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai aktivitas yang ada diperusahaan dan biaya

tersebut di bebaskan ke output yang dihasilkan. Adapun konsep dasar *Activity Based Costing* yaitu.



**Gambar 2.1** Konsep dasar *Activity Based Costing*

*Sumber: Hansen, Don R. Dan Maryanne, M Mowen, 2015*

Aktivitas merupakan tindakan yang berulang-ulang untuk memenuhi fungsi bisnis. Dalam hal ini, aktivitas menjadi titik akumulasi biaya yang fundamental. Biaya ditelusuri ke aktivitas dan aktivitas ditelusuri ke produk berdasarkan pemakaian aktivitas dari setiap produk. aktivitas adalah setiap kejadian atau transaksi yang merupakan pemicu biaya (*cost driver*) yakni, bertindak sebagai faktor penyebab dalam pengeluaran biaya dalam organisasi. Aktivitas-aktivitas ini menjadi titik perhimpunan biaya. Tetapi ABC mengakui bahwa banyak biaya-biaya lain yang pada kenyataannya dapat ditelusuri tidak ke unit output, tetapi ke aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan output. Biaya overhead pabrik dialokasikan ke produk dengan pasar jumlah dari aktivitas tersebut.

Menurut Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto (2013) tujuan *Activity Based Costing* adalah mengalokasikan biaya ke transaksi dari aktivitas yang dilaksanakan dalam suatu organisasi dan kemudian mengalokasikan biaya

tersebut secara tepat ke produk sesuai dengan pemakaian aktivitas setiap produk. Manfaat *Activity Based Costing* adalah memperbaiki kualitas pembuatan keputusan, menyediakan informasi biaya berdasarkan aktivitas sehingga memungkinkan manajemen melakukan manajemen berbasis aktivitas dan perbaikan berkesinambungan terhadap aktivitas untuk mengurangi biaya overhead pabrik.

## **B. Hierarki Biaya**

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2009) Hierarki biaya merupakan pengelompokan biaya dalam berbagai kelompok biaya (*cost pool*), pengelompokan ini didasarkan atas tingkat kesulitan untuk menentukan hubungan sebab akibat serta untuk dasar pengalokasian (*cost allocation based*)

Ada 4 kategori dalam pengelompokan biaya pada ABC adalah sebagai berikut:

1. Biaya untuk setiap unit (*output unit level*) adalah sumber daya yang digunakan untuk aktivitas yang akan meningkat pada setiap unit produksi/jasa yang dihasilkan.
2. Biaya untuk setiap kelompok unit tertentu (*batch level*) adalah sumber daya yang digunakan untuk aktivitas yang akan terkait dengan sekelompok unit produk/jasa yang dihasilkan.
3. Biaya untuk setiap produk/jasa tertentu (*product/service sustaining level*) adalah sumber daya yang digunakan untuk aktivitas menghasilkan suatu produk dan jasa.

4. Biaya untuk setiap fasilitas tertentu (*facility sustaining level*) adalah sumber daya yang digunakan untuk aktivitas yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan produk/jasa yang dihasilkan tetapi untuk mendukung organisasi secara keseluruhan.

### **C. Kelebihan dan kelemahan *Activity Based Costing* (ABC)**

#### **a. Kelebihan *Activity Based Costing* (ABC)**

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2009) kelebihan dari sistem ABC adalah sebagai berikut :

1. Biaya produk yang lebih akurat, baik pada industri manufaktur maupun industri jasa lainnya khususnya jika memiliki proporsi biaya overhead pabrik yang lebih besar.
2. Biaya yang memberikan perhatian pada semua aktivitas, sehingga semakin banyak biaya tidak langsung yang dapat ditelusuri pada objek biayanya
3. Sistem ABC mengakui bahwa aktivitas penyebab timbulnya biaya sehingga manajemen dapat menganalisis aktivitas dan proses produksi tersebut dengan lebih baik (fokus pada aktivitas yang memiliki nilai tambah) yang pada akhirnya dapat melakukan efisiensi dan akhirnya menurunkan biaya.
4. Sistem ABC juga memberi perhatian atas biaya variabel yang terdapat dalam biaya tidak langsung.

b. Kelemahan *Activity Based Costing*

Menurut Baldric Siregar, Bambang suripto, Dodi Hapsoro, dkk (2013:36) selain manfaat, ABC juga memiliki beberapa kelemahan. Berikut ini kelemahan yang terdapat dalam ABC.

1. Alokasi

Tidak semua biaya memiliki aktivitas atau pemicu konsumsi sumber daya yang sesuai. Beberapa biaya perlu dialokasikan ke departemen dan produk berdasarkan pengukuran volume arbiter karena mencari aktivitas yang memicu biaya tidak praktis.

2. Pengabaian Biaya (*Omission of cost*)

Biaya produk atau jasa yang diidentifikasi oleh sistem ABC cenderung tidak memasukkan semua biaya yang terkait dengan produk atau jasa, seperti biaya untuk aktivitas pemasaran, riset periklanan, pengembangan dan rekayasa produk.

3. Biaya dan Waktu

Salah satu kendala terbesar dalam penerapan ABC adalah besarnya biaya aplikasi dan lamanya proses implementasi ABC. Hal ini karena ABC bukan masalah menghitung biaya produk semata, tetapi lebih pada cara manajemen mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam produksi, sumber daya yang dikonsumsi, hal-hal yang memicu biaya aktivitas tersebut dan besarnya biaya yang terjadi.

#### **D. Perbandingan antara *Activity Based Costing* dan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional**

Perbedaan antara akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing* secara garis besar adalah pada saat pembebanan biaya overhead pabrik. Dalam hal ini perbedaan terjadi pada penggunaan pemicu biaya (*Cost Driver*). Pada sistem akuntansi biaya tradisional, cenderung hanya menggunakan satu pemicu biaya (*Single Cost Driver*) yaitu volume produksi. Sedangkan pada sistem *Activity Based Costing* digunakan lebih dari satu bahkan banyak pemicu biaya agar pembebanan yang dilakukan terhadap produk yang dihasilkan lebih akurat.

Menurut Carter (2009) terdapat beberapa perbedaan antara *Activity Based Costing* dengan sistem akuntansi biaya tradisional.

1. Perbedaan umum antara *Activity Based Costing* dan sistem tradisional adalah homogenitas dari biaya dalam satu tempat penampungan biaya. *Activity Based Costing* memerlukan identifikasi terhadap hubungan antara aktivitas pemicu biaya dan tempat penampungan biaya (*cost pool*) yang tepat dan terperinci untuk mengumpulkan biaya yang kemudian akan dibebankan ke produk berdasarkan aktivitas pemicu biaya. Dan hasilnya dapat ditemukan bahwa terdapat hubungan yang logis antara tempat penampungan biaya dengan aktivitas pemicu biaya. Sedangkan pada sistem tradisional, biaya dikumpulkan langsung kedalam penampungan biaya dan dibebankan berdasarkan single driver yang telah ditentukan oleh manajemen.

2. Semua sistem *Activity Based Costing* merupakan perhitungan biaya dua tahap, sementara sistem konvensional bisa merupakan sistem perhitungan satu tahap atau dua tahap.

Sedangkan perbedaan yang lebih terinci antara penentuan harga pokok produk tradisional dan sistem ABC, dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 2.1**  
**Penentuan Harga Pokok Produk Tradisional dan Sistem ABC**

	Tradisional	Activity Based Costing
Tujuan	Tingkat Persediaan	Pembebanan biaya produksi
Lingkup	Tahap Produksi	Tahap desain, produksi, pengembangan
Fokus	Biaya bahan, tenaga kerja langsung	Biaya overhead
Periode	Periode akuntansi	Daur hidup produk
Teknologi yang digunakan	Metode manual	Komputerisasi

Sumber : Rudianto (2013)

#### **E. Activity Based Costing untuk Perusahaan Jasa**

Penerapan *Activity Based Costing* pada perusahaan jasa memiliki karakteristik khusus, hal ini disebabkan oleh karakteristik yang dimiliki perusahaan jasa, menurut Brinker (melalui Made Agung Raharja, 2013), karakteristik yang dimiliki perusahaan jasa, yaitu :

1. *Output* sering kali sulit didefinisi
2. Pengendalian aktivitas pada permintaan jasa kurang dapat didefinisi
3. *Cost* mewakili proporsi yang lebih tinggi dari total *cost* pada seluruh kapasitas yang ada dan sulit untuk menghubungkan antara *output* dengan kapasitas nya.



Otput pada perusahaan jasa tidak berwujud membuat perhitungan menjadi sulit, penggunaan metode ABC masih bisa diterapkan pada perusahaan jasa untuk memperoleh suatu keakuratan informasi biaya.

Menurut Marismiati (2011) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode Activity Based Costing pada perusahaan jasa adalah :

*a. Identifying and Costing Activities*

Mengidentifikasi dan menghargai aktivitas dapat membuka beberapa kesempatan untuk pengoperasian yang efisien.

*b. Spesial Challenger*

Perbedaan antara perusahaan jasa dan manufaktur akan memiliki permasalahan-permasalahan yang serupa. Permasalahan itu seperti sulitnya mengalokasikan biaya ke aktivitas. Selain itu jasa tidak dapat menjadi suatu persediaan, karena kapasitas yang ada namun tidak dapat digunakan menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindari.

*c. Output Diversity*

Perusahaan jasa juga memiliki kesulitan-kesulitan dalam mengidentifikasi output yang ada, pada perusahaan jasa *diversity* yang menggambarkan aktivitas-aktivitas pendukung pada hal-hal yang berbeda mungkin sulit untuk dijelaskan atau ditentukan.

## **F. Syarat Penerapan *Activity Based Costing* pada Perusahaan Jasa**

Menurut Supriyono dalam Budiman (2012:20) beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya:

1. Diversifikasi produk yang tinggi, artinya perusahaan memproduksi bermacam-macam jenis produk. yang harus diperhatikan adalah pembebanan biaya overhead ke setiap produk sesuai dengan aktivitas untuk menghasilkan produk tersebut.
2. Persaingan yang ketat, artinya semakin besar tingkat persaingan maka semakin penting peran informasi tentang harga pokok dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Biaya pengukuran yang relatif kecil, artinya biaya yang digunakan sistem *Activity Based Costing* untuk menghasilkan informasi biaya yang akurat harus lebih rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh

Tahapan penerapan metode *Activity Based Costing* dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi aktivitas
2. Mengklasifikasi biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai aktivitas
3. Mengidentifikasi *cost driver*
4. Menentukan tarif per unit cost driver
5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif cost driver dan ukuran aktivitas, sehingga diperoleh perhitungan tarif rawat inap pada Rumah Sakit Bangkatan Binjai berdasarkan metode *Activity Based Costing*.

Menurut Hansen dan Mowen dalam Budiman (2012:23) rumus yang digunakan dalam perhitungan tarif dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* antara lain :

1. Menentukan tarif per unit *cost driver*

$$\text{Tarif per unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

2. Menghitung pembebanan biaya overhead dari setiap aktivitas

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{tarif/ unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver yang dipilih}$$

Setelah menghitung biaya overhead yang dibebankan pada masing-masing aktivitas, maka barulah dapat dihitung tarif rawat inap. Menurut Mulyadi dalam Budiman (2012:23) rumus dalam menghitung tarif kamar adalah :

$$\text{Tarif per kamar} = \text{Cost rawat inap} + \text{laba yang diharapkan}$$

#### 2.1.4 Cost Driver

Ardiyos (2011:127) menjelaskan *cost driver* sebagai suatu dasar aktivitas yang dapat ditemukan secara langsung pada unit yang diproduksi dan dijadikan sebagai faktor penyebab terjadinya biaya overhead. *cost driver* digunakan untuk menghitung biaya sumber dari setiap unit aktivitas. Kemudian setiap biaya sumber daya dibebankan ke produk atau jasa dengan mengalihkan biaya aktivitas dengan kuantitas setiap aktivitas yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu (Ahmad, 2005:15).

Menurut Marismiati (2011) *cost driver* merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya *overhead*. Ada dua jenis biaya *cost driver*, yaitu :

1. *Cost driver* berdasarkan Unit

*Cost driver* berdasarkan unit membebankan biaya overhead pada produk melalui penggunaan tarif overhead tunggal oleh seluruh departemen.

2. *Cost driver* berdasarkan Non Unit

*Cost driver* berdasarkan Non Unit merupakan faktor-faktor penyebab selain unit yang menjelaskan konsumsi overhead.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya merupakan penelitian yang sangat penting digunakan sebagai salah satu acuan atau sumber informasi yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Ringkasan penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

Sumber	Tujuan	Hasil
1. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan <i>Activity Based Costing</i> pada RSU Pancaran Kasih GMIM	Untuk menganalisis perbedaan harga pokok yang diterapkan RSU Pancaran Kasih GMIM Manado saat ini dengan harga pokok yang di hasilkan dengan menggunakan metode <i>activity based costing</i>	Hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan <i>activity based costing</i> Kelas VVIP Rp.463.997,00, Kelas VIP Rp. 466.395,44, Kelas I Rp.441.095,00 , Kelas II Rp.437.478,24 dan Kelas III Rp.446.598,25. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan metode tradisional, terlihat bahwa untuk Kelas VVIP dan VIP memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan Kelas I, Kelas II dan Kelas III memberikan hasil yang lebih besar.

		Dengan selisih untuk Kelas I Rp.36.095, Kelas II Rp.147.478,24, Kelas III Rp.171.598,25.
2. Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> (Studi Kasus Pada Hotel Rachmad Jati Caruban)	Untuk menghitung dan menganalisis penentuan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode <i>Activity Based costing</i>	Perhitungan harga pokok kamar dengan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC) menghasilkan harga pokok kamar jenis VIP sebesar Rp. 147.799, kamar jenis 80 sebesar Rp. 114.041, Kamar jenis 65 sebesar Rp. 106.929, kamar jenis 60 sebesar Rp. 98.134 dan kamar jenis ekonomi sebesar Rp. 87.888. perbedaan yang mencolok antara harga jual baru dan harga jual lama dikarenakan dalam menentukan tarif lama, pemilik Hotel Rachmad Jati tidak memasukkan komponen penyusutan bangunan, penyusutan peralatan dan meubelair kedalam pembentukan harga pokok kamar.
3. Penerapan Metode <i>Activity Based Costing</i> Dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Cut Meutia Langsa	Mengetahui perhitungan tarif kamar untuk pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Cut Meutia Langsa dengan menggunakan metode ABC dan melihat besarnya perbedaan tarif yang dihasilkan.	Hasil perhitungan menggunakan metode ABC pada kamar super VIP menunjukkan tarif dibebankan terlalu tinggi ( <i>overcosting</i> ) sebesar Rp. 4.930. sementara itu, untuk kamar VIP Exclusive, VIP, Kelas I, Kelas II dan Kelas III biaya dibebankan terlalu rendah ( <i>undercosting</i> ), dimana selisih tarif pada kamar VIP Exclusive sebesar Rp. 102.841, kamar VIP Rp. 125.432, dan kelas I sebesar Rp. 110.295. Sementara itu untuk kamar kelas II selisih tarif mencapai Rp. 102.064, dan pada kelas III mencapai Rp. 77.466

### 2.3 Kerangka Berfikir

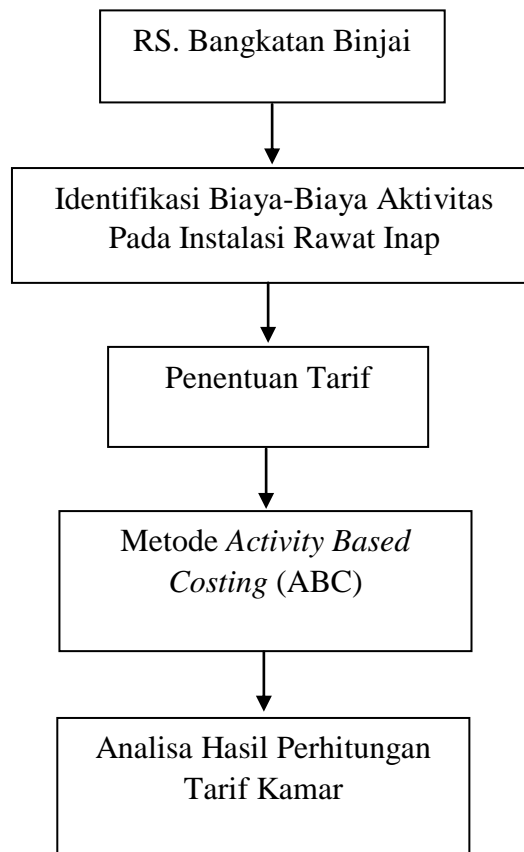
Dalam menghadapi persaingan antar rumah sakit, penting bagi manajemen untuk meninjau kembali sistem perhitungan penentuan biaya karena sistem biaya tradisional tidak mampu menyediakan informasi akuntansi yang dibutuhkan manajer tingkat atas untuk mengambil keputusan. Karena sistem penentuan biaya tradisional hanya berdasarkan pada jumlah produknya bukan keseluruhan aktivitas proses produksi. Pihak rumah sakit harus memiliki strategi dalam menghadapi ketatnya persaingan tersebut, terutama pada metode penentuan biaya produknya, karena metode penentuan biaya produk sangat berpengaruh pada besar kecilnya tarif rumah sakit.

Rumah sakit masih banyak menggunakan sistem biaya tradisional dalam menentukan tarif kamar rawat inap/hari yang menjadi dasar penentuan harga pokok dan ada pula rumah sakit yang menentukan tarif rawat inap hanya dengan cara membandingkan dengan tarif rumah sakit lainnya. Biaya-biaya yang dihasilkan dengan menggunakan sistem biaya tradisional tidak akurat dan cenderung menghasilkan biaya produk yang lebih besar, karena sistem biaya tradisional hanya berfokus pada kuantitas produk atau unit produk dalam menentukan harga pokok, bukan berdasarkan aktivitas sesungguhnya yang terjadi dalam menghasilkan produk. jika biaya dihitung berdasarkan aktivitas maka dihasilkan biaya yang akurat.

Oleh karena itu, perlu digunakan sistem yang baru untuk mengatasi keterbatasan dan kelemahan biaya tradisional yaitu menghitung biaya dengan menggunakan *Activity Based Costing (ABC)*. ABC menghitung biaya berdasarkan

aktivitas-aktivitas, dengan kata lain jumlah biaya dari semua aktivitas ditelusuri berdasarkan penggunaan aktivitas.

Secara sederhana kerangka berfikir dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini.



**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai suatu objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menyiapkan, mengolah data lalu dianalisis dan dihasilkan kesimpulannya.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Istilah defenisi operasional merupakan defenisi yang diberikan terhadap variabel yang diteliti dengan cara memberikan defenisi terhadap istilah tersebut. Adapun defenisi operasionalnya yaitu :

Tarif adalah beban biaya yang tidak langsung yang ditentukan terlebih dahulu untuk setiap penggunaannya.

*Activity Based Costing* adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk.



### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai Maret 2020 dengan objek penelitian yaitu Rumah Sakit Bangkatan Binjai Jl. Sultan Hasanuddin No. 40 Kota Binjai, Sumatera Utara.

**Tabel 3.1.**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Keterangan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
3	Penyusunan Proposal						■	■	■	■							
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■						
5	Seminar Proposal										■	■	■	■			
6	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																■

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka laporan keuangan rumah sakit dan juga berupa data biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa. Data biaya-biaya tersebut adalah data biaya tetap dan biaya variabel

#### 3.4.2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu diperoleh dari hasil data dokumentasi dari berbagai informasi tertulis mengenai situasi dan kondisi perusahaan maupun berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini untuk memperoleh dasar teoritis yang akan digunakan dalam pembahasan dan sekaligus sebagai alat analisis. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan dan landasan teori yang menjadi dasar untuk melakukan penganalisis dan menunjang pembahasan masalah dalam penulisan ini.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan serta data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Seperti : struktur organisasi, tarif rawat inap, data pendukung lama hari pasien rawat inap, data pendukung jumlah pasien rawat inap, data pendukung luas ruang rawat inap, tarif konsumsi tiap kelas, dan penggunaan tenaga listrik.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan adalah tentang aktivitas-aktivitas biaya rawat inap. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan perhitungan biaya dengan menggunakan sistem ABC. Langkah-langkah penerapan *Activity Based Costing (ABC)* dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas
2. Mengklasifikasikan biaya berdasar aktivitas ke dalam berbagai aktivitas
3. Mengidentifikasi *cost driver*
4. Menentukan tarif per unit *cost driver*

Untuk menentukan tarif per unit *cost driver* dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas
  - a. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tarif per unit cost} \times \text{cost driver}$$

- b. Kemudian perhitungan tarif masing-masing tipe kamar dengan metode *activity based costing* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per kamar} = \text{cost rawat inap} + \text{laba yang diharapkan}$$

6. Membandingkan perhitungan tarif jasa rawat inap berdasarkan sistem akuntansi biaya tradisional dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Rumah Sakit Bangkatan Binjai berada di Jl. Sultan Hasanuddin No. 40 Binjai, dimana merupakan rumah sakit pelayanan kesehatan milik BUMN PTPN2 Tanjung Morawa. Didalam kegiatannya Rumah Sakit Bangkatan Binjai beroperasi melayani kelompok masyarakat lingkungan PTPN II dengan pola kerja non-profit. Fungsi Rumah Sakit Bangkatan Binjai didalam organisasinya adalah murni unit penunjang kesehatan masyarakat di perusahaan sendiri. Fungsi tersebut berkembang untuk melayani kelompok masyarakat di luar perusahaan dengan pola pelayanan jasa yang menghasilkan profit. Organisasi rumah sakit yang mengaktifkan fungsi mencari profit perlu didukung dengan fungsi pemasaran. Rumah Sakit Bangkatan Binjai dikategorikan sebagai rumah sakit umum tipe C. dengan kapasitas tempat tidur rawat inap sebanyak 100 TT. Rumah Sakit Bangkatan Binjai saat ini di samping melayani kesehatan karyawan perkebunan PTPN II yang sesuai dengan wilayah kerjanya, juga melayani kesehatan masyarakat umum maupun karyawan perusahaan langganan untuk daerah Binjai sekitarnya.

Rumah Sakit Bangkatan Binjai telah terakreditasi dan mendapat pengakuan telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang meliputi administrasi manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan dan rekam medis

#### 4.1.2 Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di RS. Bangkatan, diperoleh keterangan bahwa dalam menentukan harga pokok jasa pada instalasi rawat inap, Bangkatan masih menggunakan metode akuntansi biaya konvensional yang hanya mempertimbangkan biaya yang bersifat langsung saja tanpa memperimbangkan biaya yang bersifat tidak langsung. Dimana dalam penentuan besarnya tarif kamar pada instalasi rawat inap di RS. Bangkatan memperhitungkan jumlah hari pasien tinggal di rumah sakit. Dalam penentuan tarif kamar pada instalasi rawat inap ada beberapa pertimbangan dari pihak manajemen rumah sakit dalam menentukan tarif kamar pada instalasi rawat inap, yaitu :

- a. **Tarif pesaing** : Penyesuaian tarif ini merupakan hal penting dalam penentuan tarif
- b. **Segemen pasar**: Pihak manajemen rumah sakit menerapkan tarif sesuai kelas-kelas perawatan berdasarkan segmen pasar yang dalam masyarakat
- c. **Keadaan sosial masyarakat**: Dalam penentuan tarif, rumah sakit harus memperhitungkan kemampuan ekonomi masyarakat umum.

Adapun besarnya tarif pada tiap kelas yang ditetapkan adalah :

**Tabel 4.1**  
**Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai**  
**Tahun 2019**

No	Jenis Kamar	Tarif Kamar
1	Super VIP	Rp. 550.000
2	VIP	Rp. 450.000
4	Kelas I	Rp. 350.000
5	Kelas II	Rp. 200.000
6	Kelas III	Rp. 100.000

Sumber : RS. Bangkatan Binjai

### A. Data pendukung *Activity Based Costing*

Data-data yang dibutuhkan dalam menentukan tarif kamar pada instalasi rawat inap dengan metode *Activity Based Costing* antara lain data biaya rawat inap, data pendukung jumlah pasien rawat inap, data pendukung lama hari perawatan pasien rawat inap, data pendukung jumlah pasien rawat inap, data pendukung luas kamar rawat inap, data tarif konsumsi tiap kelas. Adapun data biaya-biaya kamar pada instalasi rawat inap adalah sebagai berikut :

**Table 4.2**  
**Data Biaya Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai**  
**Tahun 2019**

No	Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Gaji Perawat & Dokter	Rp. 630.043.899
2	Biaya Listrik & Air	Rp. 251.641.962
3	Biaya Administrasi	Rp. 49.588.115
4	Biaya Konsumsi	Rp. 387.971.187
5	Biaya Bahan Habis Pakai	Rp. 34.326.338
6	Biaya Laundry	Rp. 24.598.801
7	Biaya Kebersihan (Cleaning Servic)	Rp. 681.920.000
8	Biaya Penyusutan Gedung & Fasilitas	Rp. 48.218.935
	<b>Total</b>	<b>Rp. 2.108.309.237</b>

Sumber : RS. Bangkatan Binjai

**Tabel 4.3**  
**Data Pendukung Lama Hari Pasien Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai**  
**Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Super VIP</b>	<b>VIP</b>	<b>Kelas I</b>	<b>Kelas II</b>	<b>Kelas III</b>	<b>Jumlah</b>
Januari	40	64	177	220	680	1181
Februari	55	41	98	255	495	944
Maret	28	18	126	178	672	1022
April	63	87	87	103	546	886
Mei	15	52	135	81	384	667
Juni	34	74	81	100	575	864
Juli	27	13	115	274	302	731
Agustus	18	28	77	300	435	858
September	24	33	95	95	363	610
Oktober	65	27	205	265	296	858
November	72	95	158	222	403	950
Desember	46	93	66	77	721	1003
<b>Total</b>	<b>487</b>	<b>625</b>	<b>1420</b>	<b>2170</b>	<b>5872</b>	<b>10574</b>

Sumber : RS. Bangkatan Binjai

**Tabel 4.4**  
**Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai**  
**Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Pasien</b>
1	Super VIP	280
2	VIP	427
3	Kelas I	598
4	Kelas II	788
5	Kelas III	1085
	<b>Jumlah</b>	<b>3178</b>

Sumber : RS. Bangkatan Binjai

**Tabel 4.5**  
**Data Pendukung Luas Ruangan Rawat Inap Rs. Bangkatan Binjai**  
**Tahun 2019**

No	Kelas	Luas Kamar (m <sup>2</sup> )
1	Super VIP	180 m <sup>2</sup>
2	VIP	180 m <sup>2</sup>
3	Kelas I	160 m <sup>2</sup>
4	Kelas II	200 m <sup>2</sup>
5	Kelas III	260 m <sup>2</sup>
	<b>Jumlah</b>	<b>980 m<sup>2</sup></b>

Sumber : RS. Bangkatan Binjai

## **B. Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Bangkatan Binjai**

### **1. Mengidentifikasi Aktivitas**

Berdasarkan data dari pihak Rumah Sakit Bangkatan Binjai di dapat aktivitas – aktivitas yang ada di instalansi rawat inap. Aktivitas – aktivitas itu meliputi :

- A. Aktivitas perawatan pasien
  - 1) Biaya gaji perawat dan dokter
- B. Aktivitas pemeliharaan inventaris
  - 1) Biaya penyusutan gedung dan fasilitas
  - 2) Biaya kebersihan
- C. Aktivitas pemeliharaan pasien
  - 1) Biaya konsumsi
- D. Aktivitas Pelayanan Pasien
  - 1) Biaya listrik
  - 2) Biaya air
  - 3) Biaya bahan habis pakai



- 4) Biaya laundry
- 5) Biaya administrasi

## **2. Mengklasifikasi Aktivitas Biaya Ke Dalam Berbagai Aktivitas**

### ***A. Unit Level Activity Cost***

Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produksi. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Sebagai contoh, menyediakan tenaga untuk menjalankan peralatan, karena tenaga tersebut cenderung di konsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

### ***B. Batch – Relate Activity Cost***

Aktivitas ini dilakukan setiap kelompok unit di proses, tanpa memperhatikan beberapa unit yang ada pada kelompok unit tersebut. Misalnya, pekerjaan seperti membuat order produksi dan pengaturan pengiriman konsumen adalah aktivitas berlevel kelompok unit.

### ***C. Facility – Sustaining Activity Cost***

Aktivitas ini tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan produk/jasa yang dihasilkan tetapi untuk mendukung organisasi secara keseluruhan. Pengelompokan untuk level ini sulit di cari hubungan sebab akibatnya dengan produk/jasa yang dihasilkan tetapi dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi barang/jasa

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas**

Elemen Biaya	Jumlah (Rp)
<i>Unit - Level Activity Cost</i>	
Biaya Gaji Perawat & Dokter	Rp. 630.043.899
Biaya Listrik & Air	Rp. . 251.641.962
Biaya Konsumsi	Rp 387.971.187
<i>Batch – Relate Activity Cost</i>	
Biaya Kebersihan (Cleaning Servic)	Rp 681.920.000
Biaya Administrasi	Rp 49.588.115
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 34.326.338
<i>Facility – Sustaining Activity Cost</i>	
Biaya Laundry	Rp 24.598.801
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Fasilitas	Rp 48.218.935
<b>Total</b>	<b>Rp. 2.108.309.237</b>

Sumber : RS. Bangkatan

### 3. Mengidentifikasi *Cost Diver*

Tahap yang dilakukan setelah seluruh aktivitas – aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas. Pengidentifikasi ini dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan tarif unit *cost driver*.

**Tabel 4.7**  
**Pengelompokan Biaya Rawat Inap Dan Cost Driver**

No	Aktivitas	Cost Driver		Jumlah Biaya
		Satuan	Banyak Satuan	
<b>1</b>	<b><i>Unit - Level Activity Cost</i></b>			
	a. Biaya Gaji Perawat & Dokter	Jumlah hari rawat inap	10574	Rp. 630.043.899
	1) Super VIP	Jumlah hari rawat inap	487	
	2) VIP	Jumlah hari rawat inap	625	
	3) Kelas I	Jumlah hari rawat inap	1420	
	4) Kelas II	Jumlah hari rawat inap	2170	
	5) Kelas III	Jumlah hari rawat inap	5872	
	b. Biaya Listrik & Air	Jumlah hari rawat inap	10574	Rp. 251.641.962
	1) Super VIP	Jumlah hari rawat inap	487	
	2) VIP	Jumlah hari rawat inap	625	
	3) Kelas I	Jumlah hari rawat inap	1420	
	4) Kelas II	Jumlah hari rawat inap	2170	
	5) Kelas III	Jumlah hari rawat inap	5872	
	c. Biaya Konsumsi	Jumlah hari rawat inap	10574	Rp. 387.971.187
	1) Super VIP	Jumlah hari rawat inap	487	
	2) VIP	Jumlah hari rawat inap	625	
	3) Kelas I	Jumlah hari rawat inap	1.420	
	4) Kelas II	Jumlah hari rawat inap	2.170	
	5) Kelas III	Jumlah hari rawat inap	5872	
<b>2</b>	<b><i>Batch – Relate Activity Cost</i></b>			
	a. Biaya Kebersihan	Luas lantai	980	Rp. 681.920.000
	1) Super VIP	Luas lantai	180	
	2) VIP	Luas lantai	180	
	3) Kelas I	Luas lantai	160	
	4) Kelas II	Luas lantai	200	
	5) Kelas III	Luas lantai	260	
	b. Biaya Administrasi	Jumlah Pasien	3.178	Rp. 49.588.115
	1) Super VIP	Jumlah Pasien	280	
	2) VIP	Jumlah Pasien	427	
	3) Kelas I	Jumlah Pasien	1085	
	4) Kelas II	Jumlah Pasien	598	
	5) Kelas III	Jumlah Pasien	788	
	c. Biaya Bahan Habis Pakai	Jumlah hari rawat inap	10574	Rp. 34.326.338
	1) Super VIP	Jumlah hari rawat inap	487	

	2) VIP	Jumlah hari rawat inap	625	
	3) Kelas I	Jumlah hari rawat inap	1420	
	4) Kelas II	Jumlah hari rawat inap	2170	
	5) Kelas III	Jumlah hari rawat inap	5872	
<b>3</b>	<b><i>Facility – Sustaining Activity Cost</i></b>			
	a. Biaya Laundry	Jumlah hari rawat inap	10574	Rp. 24.598.801
	1) Super VIP	Jumlah hari rawat inap	487	
	2) VIP	Jumlah hari rawat inap	625	
	3) Kelas I	Jumlah hari rawat inap	1420	
	4) Kelas II	Jumlah hari rawat inap	2170	
	5) Kelas III	Jumlah hari rawat inap	5872	
	b. Biaya Penyusutan Gedung & Fasilitas	Jumlah hari rawat inap	10574	Rp.48.218.935
	1) Super VIP	Jumlah hari rawat inap	487	
	2) VIP	Jumlah hari rawat inap	625	
	3) Kelas I	Jumlah hari rawat inap	1420	
	4) Kelas II	Jumlah hari rawat inap	2170	
	5) Kelas III	Jumlah hari rawat inap	5872	

Sumber : Hasil pengolahan data

#### 4. Menentukan Tarif Perunit *Cost Driver*

Setelah mengidentifikasi dan menghitung jumlah *cost driver*, langkah selanjutnya yaitu menentukan tarif per unit *cost driver*. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Berikut ini merupakan penentuan tarif per unit *cost driver* kamar rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*

**Tabel 4.8**  
**Penentuan Tarif Perunit *Cost Driver***

No	Elemen Biaya	Jumlah	<i>Cost Driver</i>	Tarif/unit <i>cost driver</i>
<b>1</b>	<b><i>Unit - Level Activity Cost</i></b>			
	a. Biaya Gaji Perawat & Dokter	Rp.630.043.899	10.574	59.584,25
	1) Super VIP		487	
	2) VIP		625	
	3) Kelas I		1420	
	4) Kelas II		2170	
	5) Kelas III		5872	
	b. Biaya Listrik & Air	Rp.251.641.962	10.574	23.798,18
	1) Super VIP		487	
	2) VIP		625	
	3) Kelas I		1420	
	4) Kelas II		2170	
	5) Kelas III		5872	
	c. Biaya Konsumsi	Rp.387.971.187	10.574	36.691,05
	1) Super VIP		487	
	2) VIP		625	
	3) Kelas I		1420	
	4) Kelas II		2170	
	5) Kelas III		2872	
<b>2</b>	<b><i>Batch – Relate Activity Cost</i></b>			
	a. Biaya Kebersihan	Rp.681.920.000	980	695.836,73
	1) Super VIP		180	
	2) VIP		180	
	3) Kelas I		160	
	4) Kelas II		200	
	5) Kelas III		260	
	b. Biaya Administrasi	Rp. 49.588.115	3.178	15.603,56
	1) Super VIP		280	
	2) VIP		427	
	3) Kelas I		1085	
	4) Kelas II		598	
	5) Kelas III		788	
	c. Biaya Bahan Habis	Rp. 34.326.338	10.574	3.246,30

	Pakai			
	1) Super VIP		487	
	2) VIP		625	
	3) Kelas I		1420	
	4) Kelas II		2170	
	5) Kelas III		5872	
<b>3</b>	<b><i>Fasility – Sustaining Activity Cost</i></b>			
	a. Biaya Laundry	Rp. 24.598.801	10.574	2.326,35
	1) Super VIP		487	
	2) VIP		625	
	3) Kelas I		1420	
	4) Kelas II		2170	
	5) Kelas III		5872	
	b. Biaya Penyusutan Gedung & Fasilitas	Rp. 48.218.935	10.574	4.560,14
	1) Super VIP		487	
	2) VIP		625	
	3) Kelas I		1420	
	4) Kelas II		2170	
	5) Kelas III		5872	

## 5. Membebankan Biaya Ke Produk Dengan Menggunakan Tarif Cost

### Driver dan Ukuran Aktivitas

Dalam tahap ini, pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{tarif/ unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver yang dipilih}$$

Dengan mengetahui BOP yang dibebankan pada masing-masing produk, maka dapat dihitung tarif jasa rawat inap per kamar. Perhitungan tarif masing – masing tipe kamar dengan metode ABC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif per kamar} = \text{cost rawat inap} + \text{laba yang diharapkan}$$

Untuk cost rawat inap per kamar diperoleh dari total biaya yang telah dibebankan pada masing – masing produk dibagi dengan jumlah hari pakai. Sedangkan laba yang diharapkan ditetapkan pihak manajemen RS. Yaitu kelas Super VIP 25%, VIP 15%, Kelas I 10%, Kelas II dan II 5%. Tarif kamar pada instalansi rawat inap pada Rumah Sakit Bangkatan Binjai dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ditampilkan pada tabel 4.10 sampai dengan tabel 4.14.

**Tabel 4.9**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Super VIP**

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif <i>Cost Driver</i></b>	<b>Jumlah <i>Cost Driver</i></b>	<b>Total</b>
Biaya gaji perawat & dokter	59.584,25	487	Rp. 29.017.530
Biaya listrik & air	23.798,18	487	Rp. 11.589.714
Biaya konsumsi	36.691,05	487	Rp. 17.868.541
Biaya kebersihan	695.836,73	180	Rp. 125.250.611
Biaya administrasi	15.603,56	280	Rp. 4.368.997
Biaya bahan habis pakai	3.246.30	487	Rp. 1.580.948
Biaya laundry	2.326,35	487	Rp. 1.132.932
Biaya penyusutan gedung & fasilitas	4.560,14	487	Rp. 2.220.788
Total biaya untuk jenis kamar Super VIP			Rp. 193.030.062
Jumlah hari pakai			487
Biaya rawat inap per kamar			Rp. 396.366
25% laba			Rp. 99.091
Jumlah tarif			Rp. 495.457

**Tabel 4.10**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar VIP**

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jumlah Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya gaji perawat & dokter	59.584,25	625	Rp. 37.240.156
Biaya listrik & air	23.798,18	625	Rp. 14.873.863
Biaya konsumsi	36.691,05	625	Rp. 22.931.906
Biaya kebersihan	695.836,73	180	Rp. 125.250.611
Biaya administrasi	15.603,56	427	Rp. 6.662.720
Biaya bahan habis pakai	3.246.30	625	Rp. 2.028.938
Biaya laundry	2.326,35	625	Rp. 1.453.969
Biaya penyusutan gedung & fasilitas	4.560,14	625	Rp. 2.850.088
Total biaya untuk jenis kamar VIP			Rp. 213.292.250
Jumlah hari pakai			625
Biaya rawat inap per kamar			Rp. 341.268
15% laba			Rp. 51.190
Jumlah tarif			Rp. 392.458

**Tabel 4.11**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Kelas I**

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jumlah Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya gaji perawat & dokter	59.584,25	1.420	Rp. 84.609.635
Biaya listrik & air	23.798,18	1.420	Rp. 33.793.416
Biaya konsumsi	36.691,05	1.420	Rp. 52.101.291
Biaya kebersihan	695.836,73	160	Rp. 111.333.877
Biaya administrasi	15.603,56	598	Rp. 9.330.929
Biaya bahan habis pakai	3.246.30	1.420	Rp. 4.609.746
Biaya laundry	2.326,35	1.420	Rp. 3.303.417
Biaya penyusutan gedung & fasilitas	4.560,14	1.420	Rp. 6.475.399
Total biaya untuk jenis kamar kelas I			Rp. 305.557.709
Jumlah hari pakai			1.420
Biaya rawat inap per kamar			Rp. 215.181
10% laba			Rp. 21.518
Jumlah tarif			Rp. 236.700



**Tabel 4.12**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Kelas II**

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jumlah Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya gaji perawat & dokter	59.584,25	2.170	Rp. 129.297.823
Biaya listrik & air	23.798,18	2.170	Rp. 51.642.051
Biaya konsumsi	36.691,05	2.170	Rp. 79.619.579
Biaya kebersihan	695.836,73	200	Rp. 139.167.346
Biaya administrasi	15.603,56	788	Rp. 12.295.605
Biaya bahan habis pakai	3.246.30	2.170	Rp. 7.044.471
Biaya laundry	2.326,35	2.170	Rp. 5.048.180
Biaya penyusutan gedung & fasilitas	4.560,14	2.170	Rp. 9.895.504
Total biaya untuk jenis kamar kelas II			Rp. 434.010.557
Jumlah hari pakai			2.170
Biaya rawat inap per kamar			Rp. 200.005
5% laba			Rp. 10.000
Jumlah tarif			Rp. 210.005

**Tabel 4.13**  
**Tarif Kamar Rawat Inap Untuk Jenis Kamar Kelas III**

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jumlah Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya gaji perawat & dokter	59.584,25	5.872	Rp. 349.878.716
Biaya listrik & air	23.798,18	5.872	Rp. 139.742.913
Biaya konsumsi	36.691,05	5.872	Rp. 215.449.846
Biaya kebersihan	695.836,73	260	Rp. 180.917.550
Biaya administrasi	15.603,56	1.085	Rp. 16.929.863
Biaya bahan habis pakai	3.246.30	5.872	Rp. 19.062.274
Biaya laundry	2.326,35	5.872	Rp. 13.660.327
Biaya penyusutan gedung & fasilitas	4.560,14	5.872	Rp. 26.777.142
Total biaya untuk jenis kamar kelas III			Rp. 962.418.630
Jumlah hari pakai			5.872
Biaya rawat inap per kamar			Rp. 163.900
5% laba			Rp. 8.195
Jumlah tarif			Rp. 172.095

## 6. Perbandingan Tarif Kamar Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Dengan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode ABC

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besarnya perbedaan tarif Rumah Sakit Bangkatan Binjai dengan tarif yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan metode ABC. Perbedaan tarif kamar rawat inap pada setiap kelasnya disajikan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Perbandingan Tarif Kamar Rawat Inap RS. Bangkatan Binjai Dengan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode ABC**

Jenis Kamar	Tarif RS. Bangkatan Binjai	Tarif Metode ABC	Selisih	Hasil Perbandingan
Super VIP	Rp. 550.000	Rp. 495.457	Rp. 54.543	Lebih kecil
VIP	Rp. 450.000	Rp. 392.458	Rp. 57.542	Lebih kecil
Kelas I	Rp. 350.000	Rp. 236.700	Rp. 113.300	Lebih kecil
Kelas II	Rp. 200.000	Rp. 210.005	(Rp. 10.005)	Lebih besar
Kelas III	Rp. 100.000	Rp. 172.095	(Rp. 72.095)	Lebih besar

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perhitungan tarif kamar rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk jenis kamar super VIP sebesar Rp. 495.457, kamar VIP sebesar Rp. 392.458, kelas I sebesar Rp. 236.700, kelas II sebesar Rp. 210.005, kelas III sebesar Rp. 172.095. dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga tarif kamar rawat inap yang telah ditentukan oleh manajemen Rumah Sakit Bangkatan Binjai dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing*. Untuk metode *Activity Based Costing* pada tipe kamar Super VIP, kamar VIP, kelas I memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil dari pada tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit yaitu dengan selisih harga untuk

jenis kamar super VIP sebesar Rp. 54.543, kamar VIP sebesar Rp. 57.542, kelas I sebesar Rp. 113.300. Sedangkan pada jenis kamar kelas II dan kelas III hasil perhitungan metode *Activity Based Costing* lebih besar daripada tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit yaitu dengan selisih harga untuk jenis kamar kelas II sebesar (Rp. 10.005) dan kelas III sebesar (Rp. 72.095).

## **4.2 Pembahasan**

RS. Bangkatan Binjai dalam menghitung tarif rawat inap nya atas dasar unit cost yang penentuan harga pokok nya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyak kategori biaya yang bersifat tidak langsung. Cara perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel sehingga dihasilkan biaya total. Kemudian baiya total dibagi jumlah hari rawat inap. Hasil perhitungan tarif kamar jasa rawat inap yang sesungguhnya dapat diketahui dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* karena dalam perhitungan tarif kamar jasa rawat inapnya dilakukan dengan cara menelusuri ke aktivitas - aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya pada jasa rawat inap. Aktivitas - aktivitas itu meliputi :

1. Aktivitas perawatan pasien, yang terdiri atas jasa perawat dan jasa dokter.
2. Aktivitas pemeliharaan inventaris, yang terdiri atas biaya penyusutan gedung dan fasilitas, biaya kebersihan.
3. Aktivitas pemeliharaan pasien, yang terdiri atas biaya konsumsi.
4. Aktivitas pelayanan pasien, yang teridiri atas biaya listrik dan air, biaya bahan habis pakai, biaya admnistrasi, dan biaya laundry.

Rumah sakit memberikan aktivitas jasa pelayanan kesehatan untuk pasien pada semua jenis kamar umumnya adalah sama. Pihak manajemen rumah sakit menempatkan dokter umum maupun dokter spesialis tanpa membedakan kelas tetapi disesuaikan dengan kebutuhan pasien sehingga pasien dapat memilih dokter yang diinginkan untuk mendiagnosis penyakitnya.

Penentuan tarif kamar dengan metode *activity based costing* pada tipe kamar Super VIP, kamar VIP, kelas I memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil dari pada tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit yaitu dengan selisih harga untuk jenis kamar super VIP sebesar Rp. 54.543, kamar VIP sebesar Rp. 57.542, kelas I sebesar Rp. 113.300. Sedangkan pada jenis kamar kelas II dan kelas III hasil perhitungan metode *Activity Based Costing* lebih besar daripada tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit yaitu dengan selisih harga untuk jenis kamar kelas II sebesar (Rp. 10.005) dan kelas III sebesar (Rp. 72.095).

Berdasarkan hasil perbandingan dapat diketahui pula bahwa dalam perhitungan tarif kamar rawat inap dengan metode *activity based costing* biaya overhead pada masing - masing produk dibebankan pada banyak cost driver. Sehingga hal ini lebih tepat untuk menentukan tarif rawat inap, karena menunjukkan konsumsi sumber daya yang sebenarnya. Selama ini Rumah Sakit Bangkatan Binjai dalam penentuan tarifnya mengacu pada persaingan tarif pesaing maka akan menimbulkan distorsi biaya dan tidak dapat digunakan untuk menyusun strategi biaya yang pengarah pada diferensiasi produk karena tidak dapat menyajikan informasi biaya yang akurat. Hal ini menyebabkan pihak rumah sakit tidak mengetahui distribusi laba rugi dari tiap – tiap kamar yang sebenarnya.

Penyajian laporan keuangan bagi pihak luar perusahaan dalam perhitungan *activity based costing*, informasi biaya produk yang dihasilkan harus disesuaikan ke biaya produk. Dengan demikian penentuan tarif yang hanya mengacu pada persaingan tarif dengan pesaing jelas tidak dapat menyediakan fakta yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengelolaan terhadap operasi perusahaan.

Penelitian Zinia Th. A. Sumilat (2013) menjelaskan bahwa pendekatan metode *activity based costing* menggunakan penggerak biaya pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih akurat diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan beraneka ragam jenis produk untuk mengidentifikasi biaya tersebut ke setiap produk secara individual. Penerapan sistem *activity based costing* tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi juga dapat diterapkan pada perusahaan jasa, dagang dan sektor nirlaba.

Penerapan sistem *activity based costing* yang menghasilkan tarif rawat inap sesuai dengan sumber daya yang dikonsumsi oleh masing – masing kelas, maka diharapkan manajemen dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dibidang pelayanan rawat inap dengan tarif kompetatif, sehingga Rumah Sakit Bangkatan Binjai dapat terus berkembang dan tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat di era globalisasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada RS. Bangkatan Binjai, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

- 1) Perhitungan biaya produk yang telah digunakan oleh manajemen rumah sakit telah banyak menimbulkan *distorsi* biaya, hal ini dikarenakan konsumsi sumber daya pada masing – masing aktivitas tidaklah sama. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing*, biaya – biaya yang terjadi dibebankan pada produk aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost driver*.
- 2) Perhitungan tarif kamar pada instalasi rawat inap dengan menggunakan metode ABC dilakukan melalui dua tahap yaitu, tahap pertama menelusuri biaya ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap kedua membebankan biaya aktivitas ke produk atau jasa.
- 3) Hasil dari penentuan tarif kamar pada instalasi rawat inap jenis perawatan umum pada rumah sakit menggunakan pendekatan *Activity Based Costing* yaitu untuk jenis kamar super VIP sebesar Rp. 495.457, kamar VIP sebesar Rp. 392.458, kelas I sebesar Rp. 236.700, kelas II sebesar Rp. 210.005, kelas III sebesar Rp. 172.095 dan terdapat selisih harga yang lebih kecil dari penetapan manajemen rumah sakit dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing* yaitu untuk jenis kamar super VIP sebesar Rp. 54.543, kamar VIP sebesar Rp. 57.542,

dan kelas I sebesar Rp. 113.300. sedangkan pada jenis kamar kelas II dan kelas III hasil perhitungan metode *Activity Based Costing* lebih besar dari pada tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit. Selisih untuk kelas II sebesar Rp. 10.005 dan kelas III sebesar Rp. 72.095

## **5.2 Saran**

Bagi pihak rumah sakit Bangkatan Binjai, terutama pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif kamar pada instalansi rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing* namun diterapkannya metode ABC ini juga tetap harus mempertimbangkan faktor – faktor eksternal yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap.

## **5.3 Keterbatasan penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih bagi si penulis untuk menentukan aktivitas yang dikonsumsi tiap kamar.
- 2) Penelitian ini hanya mengambil bidang pelayanan jasa rawat inap pada rumah sakit Bangkatan Binjai, sementara metode ABC masih bias diterapkan dalam menghitung tarif jasa yang lain seperti tarif jasa radiologi, jasa rawat jalan dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. A. (2009). *Akuntansi Biaya (Edisi 2 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiyos. (2011). *Kamus Akuntansi Publik*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Bagianto, D. M. (2015). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Terhadap Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Kasih Bunda. *Jurnal Ilmiah AKuntansi*, 2(1), 60-72.
- Basri, F. M. (2016). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Cut Meutia Langsa . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1 No. 1, 47-59.
- Brata, G. (2015). Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Karet PT. Sumber Djanting Sambas. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(3), 355-371.
- Brewer, G. N. (2013). *Akuntansi Manajerial (Edisi 14 ed.)*. (K. Dewi, Trans.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman Riadi. 2012. Implementasi Metode Activity Based Costing System dalam Menentukan Besarnya Tarif Rawat Inap. *Jurnal Elkha* Vol. 4, No.2, Oktober 2012.
- Charter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya Buku 1 (Edisi 14 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, N. D. (2017). Analisis Perbandingan Metode Konvensional Dan Metode Activity Based Costing (ABC) Untuk Tarif Rawat Inap (Studi Kasus pada RSUD DR. Saiful Anwar (RSSA) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1), 50-62.
- Hansen, D. R. (2004). *Akuntansi Manajemen, (Edisi 7. Buku 1 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartati, N. (2017). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kaunang, Brando, dan Walandouw, Kho Stanley. (2015). Penerapan Metode *Activity Based Costing-System* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Bethesda Kota Tomohon. *Jurnal EMBA (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)*. (online). Vol. 3, No.1 (ejournal.unsrat.ac.id) Diakses 12 November 2015.
- Kristanto, S. P. (2017). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Bogor: In Media.



- Kusumastuti, R. (2014). Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel dengan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus pada Hotel Rachmad Jati Caruban). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 23-35.
- Mulyadi. (2017). *Activity Based Cost System : Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya (Edisi 6 ed.)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Najah, N. K. R. (2016). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum RA. KARTINI Kabupaten Jepara). *Journal Of Accounting*, 2(2), 45-55.
- Nurlela, B. B. (2009). *Akuntansi Biaya (Edisi Pertama ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rialdy, N. (2011). Analisis Activity Based Costing Dan Simulated Annealing Untuk Pencarian Rute Pada Flexible Manufacturing Systems. *Jurnal UMSU*, 1(1).
- Permana, W. L. (2018). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial (Edisi 1, Cetakan 2 ed.)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Politon, A. G. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 931-940.
- Purwanti, A. (2013). *Akuntansi Manajemen (Edisi 3 Revisi. ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Raharja, M. A. (2013). *Activity-Based Costing (ABC)*. Retrieved from <http://dueeg.blogspot.com/2010/activity-based-costing-abc.html>
- Riwayadi. (2006). *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, D. R. (2015). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penetapan Biaya Kamar Rawat Inap RSUD Kota Dumai. *Jom FEKON*, 2(2), 45-51.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumilat., Z. T. (2013). Penentuan Harga Pokok Produk Penjualan Kamar Menggunakan Metode Activity Based Costing System Pada RSU Pancaran Kasih GMIM. *Jurnal Emba*, 1(3), 454-464.

PERINCIAN BIAYA BAWATAN (BIAYA LANGSUNG)  
Bulan :31-Desember-2019

Kode	Uraian	Bulan Ini		s/d Bulan Ini	
		Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran
540010101	BIAYA KAWAR SUPER VIP Gaji, Tunj Biosa Karyawan Pimpinan ✓	0,00	0,00	63.333.334,00	60.866.663,00
540010102	Gaji, Tunj Biosa Karyawan Palakama ✓	3.402.328,00	1.000.000,00	41.747.561,00	61.798.437,00
540010106	Bahan Makanan	1.443.067,00	0,00	16.262.921,00	66.662.609,00
540010107	Bahan Bakar / Gas	0,00	0,00	0,00	8.303.000,00
54001010800	Dapur Umum / Inal Gizi	0,00	0,00	710.000,00	10.000.000,00
54001010802	Bahan dan Barang	0,00	0,00	0,00	1.925.000,00
540010110	Biaya Keperluan R Tariga K Pasien	0,00	0,00	2.365.537,00	2.890.609,00
540010120	Gaji PKWY ✓	5.516.906,00	0,00	59.869.376,00	0,00
540010119	Biaya K Pasien Lainnya	0,00	0,00	1.247.831,00	16.250.000,00
	Sub Total	10.364.307,00	1.000.000,00	185.576.562,00	207.734.100,00
540010201	BIAYA KAWAR VIP Gaji, Tunj Biosa Karyawan Pimpinan ✓	1.666.673,00	4.693.333,00	19.000.057,00	55.599.996,00
540010202	Gaji, Tunj Biosa Karyawan Palakama ✓	6.804.656,00	11.245.776,00	84.794.641,00	134.946.312,00
540010203	Obat-Obatan	1.218.246,00	0,00	1.218.246,00	0,00
540010206	Bahan Makanan	2.865.134,50	19.698.750,00	43.516.216,00	236.385.300,00
540010207	Bahan Bakar / Gas	0,00	2.460.800,00	8.412.613,00	29.890.890,00
54001020801	Gaji, Tunjangan, Biosa Karpal ✓	0,00	5.622.668,00	64.193.120,00	67.474.636,00
54001020802	Bahan dan Barang	0,00	3.389.759,00	753.266,00	11.550.000,00
54001020900	Biaya Dobi / Cuciin & Jahitan	0,00	0,00	3.511.325,00	7.500.000,00
540010210	Biaya Keperluan R Tariga K Pasien	0,00	8.430.041,00	3.697.447,00	101.280.462,00
540010211	Gaji PKWY ✓	6.687.457,00	18.585.236,00	60.593.978,00	66.340.944,00
540010215	Biaya K Pasien Lainnya	2.217.456,00	1.675.000,00	21.538.082,00	22.500.000,00
	Sub Total	23.480.621,00	73.960.664,00	329.416.990,00	733.471.160,00
540010301	BIAYA KAWAR KELAS - I Gaji, Tunj Biosa Karyawan Pimpinan ✓	15.396.076,00	4.633.333,00	60.720.406,00	55.599.996,00
540010302	Gaji, Tunj Biosa Karyawan Palakama ✓	16.367.231,00	45.103.004,00	131.382.642,00	276.818.624,00
540010303	Obat-Obatan	1.171.640,00	0,00	7.060.666,00	0,00
540010306	Bahan Makanan	13.570.198,00	32.831.250,00	114.360.968,00	393.675.000,00
540010307	Bahan Bakar / Gas	3.017.700,00	4.151.500,00	20.369.475,00	49.813.000,00
54001030801	Gaji, Tunjangan, Biosa Karpal ✓	-5.372.212,00	19.632.870,00	92.126.047,00	235.594.440,00

PERINCIAN BIAYA RAWAYAN (BIAYA LANGSUNG)

Bulan: 31-Desember-2019

Kode	Uraian	Bulan Ini		s/d Bulan Ini	
		Realisasi	Anggaran	Kelaksanaan	Anggaran
54001030302	Bahan dan Barang	1.239.150,00	649.850,00	3.358.525,00	11.000.000,00
54001030300	Biaya Dabul/ Cucian & Jahitan	1.253.639,00	625.315,00	17.500.674,00	7.500.000,00
54001030301	Gaji, Tunjangan, Biaya Karpel	0,00	0,00	8.778.835,00	0,00
54001030310	Biaya Keperluan R/Tangga K/Pasien	1.553.409,00	2.049.000,00	11.808.350,00	24.500.000,00
54001030311	Gaji PKWT	28.571.755,00	19.348.442,00	240.241.922,00	232.093.304,00
54001030319	Biaya K/Pasien Lainnya	2.024.325,00	1.000.000,00	34.619.599,00	12.000.000,00
	Sisa Total	77.172.891,00	130.325.664,00	748.389.055,00	1.297.899.384,00
540010401	BIAYA KAMAR KELAS - II	4.000.000,00	4.033.333,00	38.333.333,00	55.599.999,00
540010402	Gaji, Tunj Binas Karyawan Pngpinan	6.004.556,00	18.866.659,00	80.898.426,00	67.474.650,00
540010403	Chak-Ontan	695.994,00	0,00	5.205.322,00	2.800.000,00
540010405	Alat Keselamatan & Peralengkapan Keckik	0,00	1.100.000,00	0,00	7.200.000,00
540010406	Bahan Makanan	8.658.401,00	32.831.250,00	99.856.759,00	393.975.000,00
540010407	Bahan Bakar/ Gas	0,00	12.454.500,00	7.544.250,00	49.818.000,00
54001040920	Banjal Umum/ Instal Gazi	0,00	0,00	0,00	49.818.000,00
54001040901	Gaji, Tunjangan, Biaya Karpel	1.237.134,00	11.245.776,00	4.946.986,00	11.000.000,00
54001040900	Biaya Dabul/ Cucian & Jahitan	306.394,00	0,00	81.044.609,00	134.048.312,00
54001040901	Gaji, Tunjangan, Biaya Karpel	0,00	0,00	3.566.802,00	6.278.132,00
540010410	Biaya Keperluan R/Tangga K/Pasien	24.835.077,00	22.113.649,00	3.055.074,00	8.164.006,00
540010411	Gaji PKWT	1.635.950,00	0,00	257.315.389,00	205.791.000,00
540010419	Biaya K/Pasien Lainnya	48.173.696,00	101.247.185,00	38.895.448,00	11.000.000,00
	Sisa Total	48.173.696,00	101.247.185,00	634.728.178,00	1.033.813.886,00
540010501	BIAYA KAMAR KELAS - III	3.320.000,00	19.218.058,00	3.320.000,00	200.398.639,00
540010502	Gaji, Tunj Binas Karyawan Pngpinan	11.237.933,00	22.491.652,00	90.414.397,00	247.407.072,00
540010503	Osah-Ontan	814.000,00	0,00	7.265.759,00	39.387.500,00
540010506	Bahan Makanan	10.101.466,00	78.795.000,00	113.914.403,00	433.372.500,00
540010507	Bahan Bakar/ Gas	0,00	4.881.850,00	0,00	54.800.350,00
54001050801	Gaji, Tunjangan, Biaya Karpel	13.458.954,00	5.622.893,00	29.845.480,00	61.851.768,00
54001050802	Bahan dan Barang	0,00	949.850,00	3.560.000,00	10.141.450,00
54001050901	Gaji, Tunjangan, Biaya Karpel	206.189,00	16.669.696,00	21.787.514,00	100.000.118,00

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Nurul Fatimah Mawardi  
NPM : 1605170020  
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Susu, 20 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Wapiti Komplek Pertamina  
Bukit Kunci P.susu  
No. Telephone : 0821 6478 0686

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mawardinur  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Halimah  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. Wapiti Komplek Pertamina  
Bukit Kunci P.susu

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Dharma Patra Pangkalan Susu  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Dharma Patra Pangkalan Susu  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Pangkalan Susu  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
(UMSU)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 81/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurul Fatimah Mawardi  
N P M : 1605170020  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan  
Menggunakan Activity Based Costing Di Rumah Sakit Bangkatan  
Binjai

Dosen Pembimbing

: **Novien Rialdy, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Januari 2021**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Waharakaruh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 12 Rab. Awwal 1441 H  
08 Januari 2020 M



Dekan ✓

**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



Dipindai dengan CamScanner



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1285/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 13/12/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Fatimah Mawardi  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini

Identifikasi Masalah : - Menentukan biaya rawat inap dengan metode Activity Based Costing  
- Menentukan harga pokok produksi CPO dengan menggunakan metode full costing dan variabel costing  
- Menentukan harga pokok produksi dengan metode full costing terhadap harga jual

Rencana Judul : 1. Analisa Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) dengan menentukan biaya rawat inap Rumah Sakit Bina Kasih  
2. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi CPO pada PT Perkebunan Nusantara III  
3. Pengaruh Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Full costing terhadap penentuan harga jual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : RSUD. Bina Kasih, PT Perkebunan Nusantara III, dan Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Nurul Fatimah Mawardi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1285/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2019

Nama Mahasiswa : Nurul Fatimah Mawardi  
NPM : 1605170020  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 13/12/2019  
Nama Dosen pembimbing : Novien Rinaldy, SE, MSi AS 13/12 2019  
Judul Disetujui : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing di Rumah Sakit Bangkalan, Binjai

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 19 Desember 2019

Dosen Pembimbing

Novien Rinaldy

**Keterangan:**

\* Jika ada Pempuan Progres Studi

\*\* Jika ada Dosen Pembimbing

\*\*\* Untuk diketahui bahwa proses pengajuan judul ini dapat dilakukan melalui sistem online "Tijual Pengesahan Judul Skripsi"





**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, 09 Januari 2020  
.....20...M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

N	U	R	U	L	F	A	T	I	M	A	H	M	A	W	A	R	D
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	6	0	5	1	7	0	0	2	0								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

P	A	N	G	K	A	L	A	N	S	U	S	U					
2	0	-	0	6	-	1	0	0	8								

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	K	A	R	Y	A	C	I	L	I	N	C	I	N	G		
6	6	L	A	N	G	G	A	R									

Tempat Penelitian : 

R	S	B	A	N	G	K	A	T	A	N	B	I	N	J	A	I	

Alamat Penelitian : 

J	L	S	U	L	T	A	N	H	A	S	A	N	U	D	D	I	N
N	O	A	O	B	I	N	J	A	I								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
*Zulia Hanum*  
.....ZULIA HANUM S1.M SI

Wassalam  
Pemohon  
*Nurul Fatimah Mawardi*  
.....NURUL FATIMAH MAWARDI



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 112/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan 13 Jum. Awal 1441 H  
09 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**RS. Bangkatan Binjai**  
Jln. Sultan Hassanuddin No. 40  
Di-  
Binjai  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/idi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Nurul Fatimah Mawardi**  
Npm : **1605170020**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Judul : **Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

  
Dekan ✓  
**H. Januri, SE, MM, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal



# PT. TEMBAKAU DELI MEDICA

Member Of Indonesia Healthcare Corporation (IHC Group)

## RUMAH SAKIT UMUM BANGKATAN

Jln. Sultan Hasanuddin No.40 Binjai



FAX : 061 - 8044561  
TELP : 061 - 8021253  
EMAIL : bangkatan@tdm2.co

Binjai, 23 Januari 2020

Nomor : TDM.RSB/ X / 55 /U/ 2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset/ Penelitian.

Kepada Yth. :

Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No. 112/113-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 9 Januari 2020 mengenai Izin Riset Pendahuluan, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa a/n :

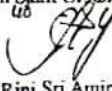
Npm	Nama	Judul
1605170020	Nurul Fatimah Mawardi	Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Pada Prinsipnya kami dapat menyetujui Riset di RSU Bangkatan PT Tembakau Deli Medica.

Demikian kami sampaikan agar dapat maklum.

Hormat kami,

PT Tembakau Deli Medica  
Rumah Sakit Umum Bangkatan

  
Dr. Rini Sri Amni, MKes  
Kepala

Tembusan :  
- Peringgal.

LA FARMIA (Layanan Rumah Sakit Melalui Mata Antusias)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1120/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. :-  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rajab 1441 H  
03 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**RS. Bangkatan Binjai**  
Jln. Sultan Hassanuddin No. 40  
Di-  
Binjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nurul Fatimah Mawardi  
N P M : 1605170020  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing Di Rumah Sakit Bangkatan Binjai

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Idris, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



Dipindai dengan CamScanner



# PT. TEMBAKAU DELI MEDICA

Member Of Indonesia Healthcare Corporation (IHC Group)

## RUMAH SAKIT UMUM BANGKATAN

Jln. Sultan Hasanuddin No.40 Binjai



FAX : 061 - 8044541  
TELP : 061 - 8821263  
EMAIL : bangkatan@ptpr2.com

Binjai, 15 Juni 2020

Nomor : TDMRSB/X/ *rd* /VI 2020  
Lampiran : -  
Hal : Riset a/n Nurul Fatimah Mawardi.

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Fakultas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No. 1120/Il.d-AU/UMSU-05/I/2020 tanggal 3 Maret 2020 Menyelesaikan Riset, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa a/n :

NIM	Nama	Judul
1605170020	Nurul Fatimah Mawardi	Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap dengan Menggunakan Activity Based Costing di RSU Bangkatan

Telah selesai melakukan Riset di RSU Bangkatan PT Tembakau Deli Medica.

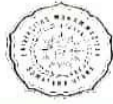
Demikian kami sampaikan agar dapat maklum.

Hormat kami,

PT Tembakau Deli Medica  
Rumah Sakit Umum Bangkatan  
*[Signature]*  
M. Parlindungan Nst, MAP  
BANGKATAN

Tembusan :  
- Peninggal.

*LA PRIMA ( Layanan Rumah Sakit Mutu Ambius )*



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 19 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nurul Fatimah Mawardi*  
NPM. : 1605170020  
Tempat / Tgl.Lahir : Pangkalan Susu, 20 Juni 1998  
Alamat Rumah : Karya Celincing Gg. Langgar  
Judul Proposal : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing Di Rumah Sakti Bangkatan Binjai

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
Bab I	<i>Finansia</i>
Bab II	<i>teori ditambah.</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan, Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

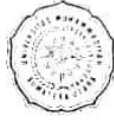
Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, MM

Pembanding

Hj. Dahani, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624557 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 19 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Fatimah Mawardi  
NPM : 1605170020  
Tempat / Tgl.Lahir : Pangkalan Susu, 20 Juni 1998  
Alamat Rumah : Karya Celincing Gg. Langgar  
Judul Proposal : Penentuan Tarif Kamar Pada Instalasi Rawat Inap Dengan Menggunakan Activity Based Costing Di Rumah Sakti Bangkatan Binjai

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menjadi Skripsi dengan pembimbing : *Novien Raldy, SE, MM 13-2-20*

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Novien Raldy, SE, MM

Pembanding

Hj. Dahrani, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Ade Gunawan, SE, M.Si